



SIARAN PERS BERSAMA



Bali, 14 Mei 2012

Pengusaha Eropa dan Indonesia menyusun rencana aksi bersama untuk meningkatkan kerjasama industri kendaraan bermotor

Pertemuan ke-2 dari forum Dialog Bisnis Uni Eropa - Indonesia (EIBD) tentang Permasalahan Industri Otomotif berlangsung hari ini (14/5) di Ramada Bintang Hotel, Bali. Pertemuan ini merupakan peluang bagi kalangan pengusaha, pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya untuk membahas berbagai topik penting yang dapat meningkatkan perdagangan dan investasi antara Uni Eropa dan Indonesia di sektor otomotif. Di akhir pertemuan ini, para pengusaha akan menghasilkan suatu Rencana Aksi Bersama yang kemudian akan menjadi bahan pembahasan dalam pertemuan ke-3 Dialog Sektoral bidang Industri dan Lingkungan antara Uni Eropa dan Indonesia pada tanggal 15 Mei.

"Industri Otomotif Uni Eropa sangat berminat untuk memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka dalam industri otomotif Indonesia dan membantu pengembangannya secara berkelanjutan," kata **Bapak Julian Wilson**, Duta Besar/ Kepala Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN. "Industri otomotif Uni Eropa umumnya merupakan industri utama yang mampu menyediakan lapangan kerja, ekspor, penelitian dan pengembangan serta inovasi. Industri ini memainkan peran yang menentukan pula dalam peralihan ke pertumbuhan yang berkelanjutan," katanya. "Pada tahun 2010 dan 2011, nilai investasi industri otomotif Uni Eropa di Indonesia mencapai sekitar US\$ 300 juta dan masih ada investasi-investasi baru yang tengah dirancang. Namun, pangsa pasar Uni Eropa termasuk kecil di Indonesia dan masih ada kecenderungan untuk memilih negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand karena iklim investasinya dianggap lebih kondusif," lanjutnya. "Pertemuan EIBD kali ini bertujuan untuk merekomendasikan solusi-solusi untuk mengubah kecenderungan tersebut dan memungkinkan industri Uni Eropa menggunakan potensinya secara penuh untuk mendukung pembangunan perekonomian Indonesia," tambahnya.

"Saat ini, arus perdagangan barang dua arah mencapai AS\$ 26,8 milyar pada tahun 2010, dan meningkat sebesar 22,2% atau menjadi senilai AS\$ 32,75 milyar pada tahun 2011. Sementara nilai investasi Uni Eropa di Indonesia pada tahun 2011 mengalami sedikit penurunan, yaitu dari AS\$ 2776,5 milyar menjadi AS\$ 2675,3 juta pada tahun 2011 atau menurun sekitar 3%. Di sisi lain, sebagai sumber impor Uni Eropa, pangsa Indonesia adalah sebesar 0,2%. Peluang bisnis kendaraan di Indonesia yang memacu industri otomotif dunia akan membuat pasar otomotif Indonesia semakin menarik. Kepentingan para pengusaha mendapat dukungan pula dari pemerintah, termasuk terdapatnya sektor otomotif sebagai Kelompok Prioritas ke-6 dalam Program Peningkatan Daya Saing Industri hingga tahun 2014," kata Bapak Agus Tjahjana, Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional, Kementerian Perindustrian RI.

Pertemuan dialog bisnis ini – sebagai tindak lanjut dari dialog sektoral EIBD ke-1 pada bulan November 2010 di Jakarta – memusatkan perhatian pada upaya

memanfaatkan peluang investasi dan peningkatan kerjasama industri. Diskusi panel juga memusatkan perhatian pada permasalahan peraturan, iklim investasi, serta standar dan teknologi lingkungan.

Pertemuan ini dihadiri oleh berbagai kalangan dari pihak Indonesia maupun Uni Eropa, termasuk Kementerian Koordinator bidang Perekonomian, Kementerian Industri, Kementerian Perdagangan, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Delegasi Uni Eropa, Kamar Dagang Eropa (EuroCham), Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), Forum Internasionalisasi Standar Kendaraan Bermotor Indonesia (IASIF), Badan Standardisasi Nasional (BSN), PT Indomobil, BMW, Mercedes-Benz, Volkswagen, Audi, Michelin, Pirelli, TUV Rheinland dan Bosch.

EIBD dibentuk pada tahun 2009 oleh Delegasi Uni Eropa, Kementerian Perdagangan RI, KADIN dan kamar-kamar dagang Eropa di Indonesia sebagai forum meningkatkan peluang usaha dan untuk menerbitkan panduan bagi kedua pihak sehingga memastikan peraturan tidak menghalangi peluang-peluang tersebut menjadi bisnis yang nyata. Konferensi EIBD terakhir bertanggung pada bulan November 2010 di Jakarta. Konferensi EIBD ke-3 akan berlangsung pada tanggal 8 dan 9 November 2012 di Bali. Pertemuan tanggal 14 Mei di Bali tersebut memusatkan perhatian pada permasalahan otomotif sehubungan dengan sektor tersebut merupakan salah satu dari ke-6 sektor utama EIBD.

Sekalipun saat ini Eropa dan berbagai bagian dunia tengah menghadapi tantangan perekonomian dan keuangan, perdagangan Uni Eropa - Indonesia tumbuh pesat, dengan nilai ekspor Indonesia ke Uni Eropa diperkirakan meningkat 20% pada tahun 2011. Nilai investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment – FDI*) oleh perusahaan-perusahaan Uni Eropa di Indonesia mencapai sekitar 3 milyar euro dan dengan semakin memikatnya Indonesia sebagai tujuan investasi, maka angka tersebut akan meningkat pula secara signifikan. Lebih dari 700 perusahaan asal Uni Eropa telah mendirikan usaha di Indonesia dan menampung sekitar 500.000 pekerja di industri-industri utama seperti otomotif, farmasi, permesinan dan peralatan industri, barang konsumen, jasa keuangan, dan lain-lain.